

**EKOLOGI MEDIA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN
MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN
(Studi Kasus Pada Komunitas Trash 2 Move Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

FARHAN SIDDIQ
NIM. 2010867002



*Handwritten signature: A. A. Sidang
29/12*

*Handwritten signature: A. A. Sidang
29/12*

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

EKOLOGI MEDIA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN

(Studi Kasus Pada Komunitas Trash 2 Move Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

FARHAN SIDDIQ

NIM. 2010867002

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, MA

Rinaldi, M.I.Kom



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

EKOLOGI MEDIA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN (Studi Kasus Pada Komunitas Trash 2 Move Kota Padang)

Oleh:

**Farhan Siddiq
2010867002**

Dosen Pembimbing:

Yayuk Lestari, M.A

Rinaldi, M.I.Kom

Permasalahan sampah di Kota Padang semakin mendesak dengan meningkatnya volume sampah yang mengancam keberlanjutan lingkungan. Komunitas Trash 2 Move hadir sebagai inisiatif yang memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan teori ekologi media untuk menganalisis bagaimana media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi komunitas, tetapi juga berperan dalam ekosistem media yang lebih luas dalam membentuk kepedulian lingkungan masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara aktivitas komunitas, penggunaan media sosial, dan dampaknya terhadap kepedulian lingkungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, terutama Instagram dan TikTok, digunakan oleh Trash 2 Move untuk menyebarkan informasi, membangun interaksi dengan masyarakat, serta mengajak mereka untuk terlibat dalam aksi nyata. Namun, media sosial komunitas tidak bisa berdiri sendiri dalam membangun kesadaran lingkungan. Media sosial Trash 2 Move membutuhkan dukungan dari media eksternal agar pesan mereka tidak hanya beredar dalam lingkaran komunitasnya sendiri, tetapi juga diterima oleh masyarakat yang lebih luas, seperti siaran radio dan berbagai liputan berita, yang memberikan legitimasi dan meningkatkan kredibilitas komunitas. Kolaborasi ini membantu komunitas menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk pemangku kepentingan seperti pemerintah dan organisasi lingkungan.

Kata Kunci: Ekologi Media, Media Sosial, Kepedulian Lingkungan, Trash 2 Move

ABSTRAK

MEDIA ECOLOGY MEDIA IN BUILDING PUBLIC AWARENESS OF ENVIRONMENTAL

(A Case Study of the Trash 2 Move Community in Padang City)

By:

**Farhan Siddiq
2010867002**

Supervisor:

Yayuk Lestari, M.A

Rinaldi, M.I.Kom

The waste problem in Padang City is becoming more urgent with the increasing volume of waste that threatens the sustainability of the environment. The Trash 2 Move community comes as an initiative that utilises social media to raise public awareness about the importance of waste management. This research uses media ecology theory to analyse how social media is not only a community communication tool, but also plays a role in the wider media ecosystem in shaping people's environmental awareness. Using a case study-based qualitative method, this research explores the relationship between community activities, social media use, and their impact on community environmental awareness. The results show that social media, especially Instagram and TikTok, are used by Trash 2 Move to disseminate information, build interactions with the community, and engage them in concrete actions. However, community social media cannot stand alone in building environmental awareness. Trash 2 Move's social media needs support from external media so that their messages are not only circulated within their own community circles, but also received by the wider public, such as radio broadcasts and various news coverage, which provide legitimacy and increase the community's credibility. This collaboration helps communities reach a wider audience, including stakeholders such as governments and environmental organisations.

Keywords: Media Ecology, Social Media, Environmental Awareness, Trash 2 Move